

PENGARUH KEBERFUNGSIAN KELUARGA TERHADAP REGULASI EMOSI PADA *EMERGING ADULTHOOD*

Argya Nazwa Zahira Putri Kurniawan

10521235

Fakultas Psikologi

Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya No. 100, Pondok Cina, Depok, 16424, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dari pengaruh keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi pada emerging adulthood. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Radde, Nurrahmah, Nurhikmah, dan Saudi (2023), yang berdasarkan dimensi dari regulasi emosi menurut Gross dan John yaitu cognitive reappraisal dan expressive suppression. Keberfungsian keluarga pada penelitian ini menggunakan skala Family Assessment Device (FAD) yang dikembangkan Eipstein, dkk., (1983) dan diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Mutiah, Mayasari, dan Deviana (2021) berdasarkan dimensi-dimensi dari keberfungsian keluarga. Populasi pada penelitian ini adalah individu yang berusia 18-25 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi pada emerging adulthood.

Kata Kunci : Regulasi Emosi, Keberfungsian Keluarga, *Emerging Adulthood*.